

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Elemen arsitektural pada rumah dinas Pabrik Gula Kremboong terbagi menjadi dua letak, yaitu pada fasade dan ruang dalam. Pada fasade bangunan terdiri dari atap, dinding, pintu, jendela dan lantai. Atap utama dipengaruhi oleh gaya *Indishce Empire Style* pada bentuk perisai dan atap bentuk pelana merupakan salah satu ciri langgam tahun 1915an. Atap pada area servis menggunakan atap pelana dengan gevel. Material yang digunakan adalah genting tanah liat dengan sudut kemiringan atap 30°-45°. Terdapat empat jenis pintu, yaitu pintu dengan dengan jendela, pintu tunggal, pintu ganda, dan pintu ganda rangkap. Pintu fasad depan banyak di pengaruhi oleh gaya *Art Deco* dengan perpaduan material kayu dan kaca. Terdapat dua jenis jendela, yaitu, jendela ganda dengan 2-4 daun jendela dan jendela ganda rangkap terdiri dari dua daun jendela di dalam dan di luar. Jendela berbentuk krepak terletak pada fasad samping yang merupakan pengaruh gaya indis atau landhuis. Jendela bermaterial kayu dan kaca terletak pada fasad depan dan belakang yang berfungsi memasukkan cahaya kedalam ruang. Material yang digunakan pada pintu dan jendela adalah kayu jati dengan kaca bening. Lantai teras mengalami kenaikan 20-50 cm dengan 2-5 anak tangga. Dinding dikelompokkan menjadi dua, yaitu dinding dengan batu kali dan dinding polos dengan ketebalan 30 cm.

Elemen arsitektural pada ruang dalam terdiri dari plafon, dinding, pintu, jendela dan lantai. Material plafon yang digunakan adalah hardboard, papan gypsum, anyaman bamboo, dan seng gelombang. Rangka kayu pada plafon yang diekspose hingga membentuk bidang geometris merupakan ciri gaya *Art and Craft*. Material plafon berupa seng gelombang merupakan ciri gaya *Nieuw Bouwen*. Dinding berbentuk polos, terdapat lubang angin dengan ragam hias geometris. Terdapat empat jenis pintu pada ruang dalam, yaitu pintu tunggal dengan satu daun pintu, pintu ganda, pintu rangkap, dan pintu ganda rangkap. Pintu pada ruang dalam terdiri dari bentuk bidang massif dan bersifat privat, dengan keseimbangan yang simetris. Material yang digunakan adalah kayu jati. Gaya yang mempengaruhi pintu ruang dalam, yaitu gaya *Art and Craft* dan gaya *Art Nouveau*. Jendela pada ruang dalam berupa jendela tambahan dengan bentuk krepak kaca. Lantai ruang

dalam menggunakan material ubin, teraso, keramik, dan plester semen hitam. Ragam hias pada lantai berupa border dengan pola isian merupakan gaya *Art and Craft*.

5.2 Saran

Hasil yang didapatkan dari studi elemen arsitektural pada rumah dinas Pabrik Gula Kremboong Sidoarjo ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan waktu dan sumber data. Oleh karena itu. Objek rumah dinas pabrik gula kremboong ini dapat dijadikan studi lanjutan mengenai ragam hias yang terdapat elemen arsitekturalnya.

